

**PERBEDAAN ANTARA PERILAKU PEMBERIAN ASI DAN SUSU  
FORMULA PADA KEJADIAN DIARE BAYI USIA 6 – 24 BULAN  
DI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**  
**TAHUN 2016**

**(Nova Emilia)**

**Abstrak**

Diare masih menjadi salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah perilaku ibu dalam pemberian ASI dan susu formula yang buruk karena bakteri mudah berkembang melalui media air. Sehingga perilaku hidup bersih dan sehat orang tua balita, pemberian ASI, hygiene dan sanitasi lingkungan menjadi faktor yang penting dalam menurunkan angka kesakitan diare pada balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara perilaku pemberian ASI dan susu formula pada kejadian diare bayi usia 6-24 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitiannya adalah anak usia 0 – 24 bulan yang berkunjung di Poli Anak RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji beda *Mann Whitney* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,1

Hasil penelitian dari 46 responden, terdapat 26,1% balita yang diare dan 73,9% balita yang tidak diare. 47,8% Ibu yang memberikan ASI berperilaku baik dan 50% Ibu balita yang memberikan susu formula berperilaku baik sedangkan ada 2,2% Ibu balita yang memberikan ASI berperilaku buruk. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney*, didapatkan hasil tidak ada perbedaan antara perilaku pemberian ASI dan susu formula pada kejadian diare bayi usia 6 – 24 bulan ( $P$  value (0,153) >  $\alpha$  (0,1)). Saran bagi Ibu untuk memperhatikan kembali perilaku selama memberikan ASI dan susu formula agar terbentuk perilaku yang baik dan balita selalu sehat serta mengalami pertumbuhan yang baik.

**Kata kunci : diare, ASI, susu formula.**

**DIFFERENCE BETWEEN BEHAVIOR OF THE BREASTFEEDING AND  
FORMULA MILK OF THE DIARRHEA INFANT AGE 6 – 24 MONTH  
IN IBNU SINA HOSPITAL GRESIK  
2016**

(Thr Quantitative Study in Ibnu Sina Hospital Gresik)

**ABSTRACT**

Diarrhea still be one of the main problem public health in Indonesia. One of the causes is behavior mother in granting breastfeeding and formula milk is bad because bacteria easily develop through the water. So the behavior of clean and healthy living parents toddlers, granting breastfeeding, hygiene and environmental sanitation becomes an important factor in reduce the rate in pain diarrhea in toddlers. Objectives in this study is to find a difference between behavior of the breastfeeding and formula milk of the diarrhea in infant age 6 – 24 month.

The research is observational research with the design cross sectional. Study sample is children aged 0 – 24 months that visit Poly Children in Ibnu Sina Hospital Gresik. Data collection using a questionnaire. Analysis techniques data using different test Mann Whitney with significance level ( $\alpha$ ) = 0,1.

The results of the 46 respondents, was found 26.1% infants is diarrhea and 73.9% infants isn't diarrhea. 47,8 % the mothers that give breastfeeding have good behavior and 50 % give formula milk have good behavior too, but there are 2,2 % mother baby give breastfeeding have bad behavior.

The result of the study by non parametric test Mann Whitney is known that no difference between behavior of the breastfeeding and formula milk of the diarrhea in infant age 6 – 24 month ( $P$  value (0,153) >  $\alpha$  (0,1)). It is suggested for mother to observe again of behavior during give breastfeeding and formula milk so can be formed good behavior and child always healthy and well growth.

**Kata kunci : diarrhea, breastfeeding, formula milk.**